

***THE INFLUENCE LEARNING MOTIVATION TO LEARNING
RESULT OF STUDENT LEVEL (2016/2017) JAPANESE OF
LAUNGUAGEEDUCATION OF UNIVERSITAS RIAU***

Jamalia oktaviah, Hadriana, Zuli Laili Isnaini

Liaputri03ridwan@gmail.com , ad1208@yahoo.com , zulilaili.isnaini02@gmail.com

Phone Number: 085286593300

**Japanese Education Departement
Teacher Training and Education Faculty
Riau University**

Abstract : *This study discusses about the motivation of learning towards the second grade students of Japanese Language Education Studies Program FKIP UNRI. The purpose of the authors in conducting this research to know the great influence of learning motivation on student learning outcomes. Respondents in this study amounted to 30 students of Japanese Language Education Studies Program FKIP UNRI. This research uses descriptive quantitative method. The results of this study hypothesis test using linear regression technique obtained correlation coefficient of 0.00 and F 6.23 with $p = 0.000$, therefore it means $p > 0.01$ then it can be interpreted the hypothesis in this study accepted. From the results obtained motivation to learn is in the category enough with the value, the value of coefficient received (R^2) of 3,88% indicates changes in learning outcomes are influenced between mood, the ability means that the variables and results of student learning outcomes*

Keywords: Motivation , Learning Result

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA TINGKAT II PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNRI

Jamalia oktaviah, Hadriana, Zuli Laili Isnaini

Liaputri03ridwan@gmail.com , ad1208@yahoo.com , zulilaili.isnaini02@gmail.com
Phone Number: 085286593300

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang motivasi belajar terhadap mahasiswa tingka II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI. Tujuan Penulis dalam melakukan penelitian ini untu mengetahui sebera besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Responden pada penelian ini berjumlah 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini uji hipotesis dengan menggunakan teknik linier regresi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,00 dan F 6,23 dengan $p=0,000$, oleh karena itu artinya $p>0,01$ maka dapat diartikan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dari hasil diperoleh motivasi belajar berada pada kategori cukup dengan nilai, nilai koefisien diterima (R^2) sebesar 038,8% menunjukkan perubahan hasil belajar dipengaruhi antara mood, kemampuan artinya bahwa variabel-variabel dan hasil terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan bahasa sebagai alat dalam menjalin komunikasi yang baik. Semakin banyak bahasa yang dikuasai, maka akan semakin mudah untuk berkomunikasi dengan setiap manusia.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini kemampuan bahasa asing sangat diperlukan. Kemajuan zaman secara tidak langsung menuntut manusia untuk dapat berkomunikasi tidak hanya dengan bahasa ibu saja, tetapi juga dengan bahasa asing, seperti bahasa Jepang.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang sedang marak dipelajari di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan jumlah pembelajar bahasa Jepang terbesar kedua di dunia. Hal ini sesuai dengan data pada *press release* yang dikeluarkan oleh Japan Foundation pada websitenya yang berjudul “*Quick estimate of the number of Japanese-language learners abroad learners increase by 9.1% for a total of 3.98 million survey report on Japanese-language education abroad 2012*”.

Survei tersebut menunjukkan banyaknya pembelajar di Indonesia yang tertarik untuk belajar bahasa Jepang. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI pada semester genap 2016/2017 pada mata kuliah *bunpo 4, bunpo enshu, chokai 4, dokkai 3, ict, kaiwa 4, kanji 3*, pengembangan profesi pembelajaran bahasa Jepang, penilaian pembelajaran bahasa Jepang, *sakubun 3*, dan strategi pembelajaran bahasa Jepang. Dari berbagai macam mata kuliah tersebut akan dilihat dari pengaruh motivasi belajar mahasiswa terutama pada mata kuliah keahlian bahasa Jepang saja.

Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai komponen, terutama bagaimana aktivitas siswa sebagai subjek belajar. Didalam belajar dipengaruhi oleh berbagai aspek, pengaruh tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Semua faktor tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, tentu setiap mahasiswa harus mengerti dan paham tentang apa yang dipelajari terlebih dahulu. Berhasil atau tidaknya mahasiswa didalam pembelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelektualnya saja. Namun ada faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar seseorang yaitu motivasi belajar.

Motivasi merupakan suatu kekuatan dari dalam diri pembelajar yang dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dengan adanya motivasi, maka pembelajar dapat berfikir dan memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran yang dipelajari. Dalam mengikuti kegiatan belajar, tentunya pembelajar mempunyai motivasi belajar, namun motivasi belajar yang dimiliki oleh pembelajar tersebut tidak akan sama, ada yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada pula yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Perbedaan motivasi belajar yang dimiliki pembelajar tersebut akan berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh pelajar nantinya, sehingga seorang pengajar perlu mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh pembelajar.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikannya siswa yang sedang sakit, maka siswa tersebut tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Dimiyati dan Mudjiono (1999) mengatakan “Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah”. Motivasi juga memiliki pengaruh terhadap proses belajar.

Pembelajar yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin besar usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud meneliti Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar mahasiswa Tingkat II (2016/2017) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI.

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian sering digunakan populasi dan sampel (Arikunto, 1998:115). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau dengan sample 30 orang yang diambil dari angkatan 2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan metode ini korelasi deskriptif ini dapat diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai variabel-variabel penelitian sehingga dapat diketahui hubungan antara dua variabel tersebut yaitu motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Jenis angket yang digunakan adalah angket berstruktur. Jawaban angket berstruktur yang digunakan adalah bentuk jawaban tertutup yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban. Jumlah pertanyaan angket adalah 25 butir. Mengumpulkan bahan-bahan nilai mata kuliah keahlian mahasiswa pada KHS yang ada di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket dan nilai mata kuliah keahlian yang ada pada KHS mahasiswa.

Menganalisis data dari data yang diperoleh dari penyebaran instrumen. Dilakukan beberapa tahap yaitu penyebaran instrumen angket dan melihat nilai pada KHS. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan diinterpretasikan melalui beberapa langkah seperti berikut ini:

Analisis deskriptif

Menganalisis data dengan cara mengdesripsikan data yang telah terkumpul terkait variabel motivasi belajar dan hasil belajar.

Analisis regresi berganda

Digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Mengingat penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka persamaan regresinya :

$$Y_t = a + b_1x_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Hasil belajar bahasa Jepang
a= Bilangan konstan
b= Koevisienregresi
X1= Motifasi belajar
X2= Hasil belajar
e= Eror

Reliabilitas dan Validitas

Uji Validitas

Menurut Azwar (2009), validitas yang berasal dari kata *validity* merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment*. Azwar (2009) dalam hal ini, *professional judgment* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keajengan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh nilai koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00, maka semakin baik pula reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien reliabilitasnya mendekati angka nol, berarti semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2009). Analisis statistic menggunakan bantuan *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 22 For Windows*.

Analisis Data

Data diperoleh dari skala kompensasi finansial, skala kompensasi non finansial, skala kepuasan kerja. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistic parametric dengan menggunakan teknik Multiple Regresi (Regresi Ganda) yang

merupakan teknik statistic untuk menganalisis antara satu variable dependen dengan dua variabel bebas, Hair dkk 2006 (dalam Ivan 2013). Analisis data menggunakan bantuan Program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 22 for Windows*. Penelitian ini menggunakan analisis liner regresi agar dapat mengetahui hubungan dari masing-masing dimensi kompensasi finansial dan non finansial terhadap kepuasan kerja Analisis dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel menyebar secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap variabel kepuasan kerja, kompensasi finansial dan non finansial. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat sebaran data tersebut normal atau tidak adalah dengan teknik statistik *One sample kolmogorov-Smirnov test* dengan nilai signifikansi besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan linearitas dari variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas yang digunakan adalah uji F, data akan dikatakan linear dengan ketentuan signifikansinya lebih kecil dari 0,00 ($p < 0,01$) atau 0,05 ($p < 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data dikumpulkan dari angket yang telah disebar dan diisi oleh 30 mahasiswa. Setelah memperoleh data-data yang diperlukan, selanjut peneliti menganalisis data tersebut untuk menjawab pertanyaan yang terdapat rumusan masah. diketahui bahwa secara umum motivasi belajar mahasiswa termasuk dengan kategori tinggi. Artinya mahasiswa bahasa Jepang sudah mampu menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya, kondisi ini tentu juga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Oleh karena itu motivasi belajar mahasiswa perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan menggunakan berbagai cara. Namun demikian jika dilihat dari masing-masing pertanyaan motivasi belajar sebagian besar dari 17 dari 25 pertanyaan sudah termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan 8 dari 25 pertanyaan termasuk dalam kategori sedang yaitu selalu siap dalam menerima materi pelajaran. Oleh karena diperlukan peningkatan motivasi belajar dengan cara lebih menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dalam menerima materi pembelajaran.\

Untuk deskriptif hasil belajar dapat dilihat pada tabel sebagai/ berikut:

Tabel 1 Distribusi Hasil Belajar Mata Kuliah *Bunpo 4*

Interval	Frekuensi	%
3,51 – 4,00 (A)	7	23,33%
2,51 – 3,50 (B)	12	40%
2,01 – 2,50 (C)	7	23,33%
1,00 – 2,00 (D)	4	13,33%

Dari tabel 1 diketahui bahwa hasil belajar mata kuliah *bunpo 4* terbanyak adalah mendapat nilai B yaitu 12 orang (40%). Sedangkan yang mendapat nilai A sebanyak 7 orang (23,33 %). Sedangkan yang mendapat nilai C sebanyak 7 orang (23,33%). Dan nilai D sebanyak 4 orang (13,33%) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah *bunpo* dalam kategori baik.\

Tabel 2 Distribusi Hasil Belajar Mata Kuliah *Kaiwa 4*

Interval	Frekuensi	%
3,51 – 4,00 (A)	6	20%
2,51 – 3,50 (B)	18	60%
2,01 – 2,50 (C)	3	10%
1,00 – 2,00 (D)	3	10%

Dari tabel 2 diketahui bahwa hasil belajar mata kuliah *kaiwa 4* terbanyak adalah mendapat nilai B yaitu 18 orang (60%). Sedangkan yang mendapat nilai A sebanyak 6 orang (20 %). Sedangkan yang mendapat nilai C sebanyak 3 orang (10%). Dan nilai D sebanyak 3 orang (10%) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah *kaiwa 4* dalam kategori baik.

Tabel 3 Distribusi Hasil Belajar Mata Kuliah *chokai 4*

Interval	Frekuensi	%
3,51 – 4,00 (A)	7	23,33%
2,51 – 3,50 (B)	12	40%
2,01 – 2,50 (C)	8	26,66%
1,00 – 2,00 (D)	3	10%

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa hasil belajar mata kuliah *chokai 4* terbanyak adalah mendapat nilai B yaitu 12 orang (40%). Sedangkan yang mendapat nilai A sebanyak 7 orang (23,33 %). Sedangkan yang mendapat nilai C sebanyak 8 orang

(26,66%). Dan nilai D sebanyak 3 orang (10%) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah *chokai* dalam kategori baik.

Tabel 4 Distribusi Hasil Belajar Mata Kuliah *Dokkai 3*

Interval	Frekuensi	%
3,51 – 4,00 (A)	5	16,66
2,51 – 3,50 (B)	10	33,33
2,01 – 2,50 (C)	13	43,33
1,00 – 2,00 (D)	2	6,66

Dari tabel 4 diketahui bahwa hasil belajar mata kuliah *dokkai 3* terbanyak adalah mendapat nilai C yaitu 13 orang (43,33%). Sedangkan yang mendapat nilai A sebanyak 5 orang (16,66 %). Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 10 orang (33,33%). Dan nilai D sebanyak 2 orang (6,66%) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah *dokkai 3* dalam kategori cukup.

Tabel 5 Distribusi Hasil Belajar Mata Kuliah *sakubun 3*

Interval	Frekuensi	%
3,51 – 4,00 (A)	2	6,66
2,51 – 3,50 (B)	15	50%
2,01 – 2,50 (C)	8	26,66
1,00 – 2,00 (D)	5	16,66

Dari tabel 5 diketahui bahwa hasil belajar mata kuliah *sakubun 3* terbanyak adalah mendapat nilai B yaitu 15 orang (50%). Sedangkan yang mendapat nilai A sebanyak 2 orang (6,66 %). Sedangkan yang mendapat nilai C sebanyak 8 orang (26,66%). Dan nilai D sebanyak 5 orang (16,66%) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah *sakubun 3* dalam kategori baik.

Tabel 6 Distribusi Hasil Belajar Mata Kuliah *Kanji 3*

Interval	Frekuensi	%
3,51 – 4,00 (A)	17	56,66%
2,51 – 3,50 (B)	8	26,66%
2,01 – 2,50 (C)	3	10%
1,00 – 2,00 (D)	2	6,66%

Dari tabel 6 diketahui bahwa hasil belajar mata kuliah *kanji 3* terbanyak adalah mendapat nilai A yaitu 17 orang (56,66%). Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 8 orang (26,66 %). Sedangkan yang mendapat nilai C sebanyak 3 orang (10%). Dan nilai D sebanyak 2 orang (6,66%) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah *bunpo* dalam kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan dari beberapa mata kuliah keahlian bahasa Jepang rata-rata hasil belajar mendapatkan nilai baik. Dari one-sample kolmogorov sminov diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,600; 0,780 > 0,05$. Dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan teknik linear regresi untuk motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar pada mahasiswa di peroleh

koefisien korelasi sebesar 0,244 dengan $p=0,000$, oleh karena $p<0,01$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Semakin kuat motivasi belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, maka semakin rendah pula hasil belajar.\

Berdasarkan hasil nilai R Squere adalah sebesar 0,388. Nilai dari tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 38,8% dan sisanya 61,2 % dipengaruhi pada variabel lainnya yang tidak diteliti

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Motivasi Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kaitan belajar mahasiswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi. Apabila motivasi belajar dalam diri mahasiswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun sehingga dapat memberikan hasil belajar yang baik pula bagi mahasiswa Tingkat II (2016/2017) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI.

Rekomendasi

1. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI harus terus meningkatkan motivasi belajar karena akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar terhadap bermacam-macam masalah dan akan lebih senang dan mendapat nilai tinggi, sehingga meningkatkan nilai IPK mahasiswa.
2. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI harus terus mempertahankan motivasi belajar agar dapat meningkatkan kecerdasan kemudian memberikan dampak yang sangat signifikan pada hasil belajar mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap untuk selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih baik lagi dari penelitian ini dengan menggunakan sample yang lebih banyak dan menambah variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
A. M. Sadirman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Bsjp.fkip.unri.ac.id/sejarah/

Departemen Pendidikan Nasional .*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Djamrah, Syaiful Bahri.Drs. 2002. *Psikolog Belajar*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta

Elida Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar dan Berprestasi*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nana Sudjana. 1992. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta :PT. Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A.m 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Remaja Grafindo persada

Suparno, Paul, 2002. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.